

## DISKURSUS METODOLOGI PENELITIAN

Raden Mohamad Wisnu Ibadi

Tanri Abeng University

wisnuibadi@gmail.com

### ABSTRAK

Metodologi penelitian sebagai ilmu untuk melakukan penelitian telah banyak dibahas dalam berbagai artikel ilmiah dan buku. Buku-buku dan artikel-artikel ilmiah itu mayoritas membahas metodologi penelitian secara parsial atau bagian per-bagian. Kelebihan kondisi ini adalah pembahasan bisa dikaji secara mendalam dan detail. Kekurangan kondisi tersebut adalah membuat teori-teori terkait penelitian itu terkesan seperti berdiri terpisah-pisah, padahal sebenarnya seluruh teori-teori tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan melakukan kajian studi literature. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan alur hubungan di dalam ranah metodologi penelitian, khususnya relasi antara paradigma penelitian, pendekatan penelitian, dan metode penelitian. Pembahasan artikel ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada seorang peneliti gambaran jelas akan tahap-tahap proses penelitian yang harus dilakukan sebelum dan selama penelitian.

**Kata kunci:** Metodologi Penelitian, Paradigma Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian

### ABSTRACT

*Research methodology as the science of conducting research has been widely discussed in various scientific articles and books. The majority of scientific books and articles discuss research methodology partially or in part. The advantage of this condition is that the discussion can be studied in depth and detail. The drawback of this condition is that it makes the theories related to the research seem like they are standing separately, even though in fact all of these theories are interconnected and continuous. The research method used in this research is qualitative-descriptive by conducting a literature review. This article aims to present the flow of relationships in the realm of research methodology, especially the relationship between research paradigms, research approaches and research methods. It is hoped that the results of the discussion of this article will provide benefits to researchers with a clear picture of the stages of the research process that must be carried out before and during the research*

**Keywords:** Research Methodology, Research Paradigms, Research Approaches, Research Methods.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terdapat perbedaan pemahaman antara beberapa buku-buku dan artikel-artikel ilmiah terkait istilah metode penelitian dengan metodologi penelitian, bahkan beberapa menyamakan kedua istilah tersebut. Harus dipahami bahwa metodologi penelitian berbeda dari metode penelitian. Metode penelitian berada di dalam lingkup metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah pola pikir peneliti dalam menentukan arah yang hendak ditempuh dalam penelitian. Metode penelitian adalah tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Sangat penting bagi seorang peneliti merencanakan arah, pendekatan dan tahapan penelitian yang akan dilakukan, sebelum melakukan penelitian atas suatu isu permasalahan.

Kata Metodologi berasal dari bahasa Yunani, *Metodos* (Metode) yang terdiri dari *metha* dan *hodos*, serta *Logos* yang berarti ilmu. Secara etimologi, metodologi berarti ilmu tentang metode, dengan pengertian adalah prosedur ilmiah yang berisikan konsep, preposisi, model, hipotesis dan teori serta metode. Metodologi bersifat umum, yaitu sebagai panduan dalam mencari solusi atas suatu isu permasalahan dengan komponen spesifik berupa wujud, tugas, metode, teknik dan alat (Syafnidawaty, 2020).

### 1.2. Permasalahan

Banyak buku-buku dan artikel-artikel ilmiah membahas tema-tema penelitian secara khusus dan parsial. Kelebihan hal ini adalah pembahasan tema-tema tersebut sangat jelas, mendalam dan detail. Tapi kekurangan dari pembahasan seperti ini menyebabkan penelitian mempunyai banyak tema yang terlihat terpisah satu sama lain, padahal sebenarnya tema-tema atau istilah-istilah tersebut saling terhubung dan berkaitan didalam lingkup metodologi penelitian. Maka seorang peneliti perlu memahami hubungan antara tema-tema terkait penelitian tersebut dalam merencanakan penelitiannya..

### 1.3. Tujuan

Kajian ini bertujuan untuk memahami relasi dan hubungan di antara tema-tema atau istilah-istilah yang terkait penelitian. Dengan memahami relasi tersebut, seorang peneliti bisa merencanakan dan memilih metodologi penelitian yang paling sesuai dan tepat atas suatu kasus isu permasalahan.

Peneliti diharapkan mampu memahami persamaan dan perbedaan tema atau istilah penelitian dalam lingkup metodologi penelitian seperti paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian dan lainnya.

**1.4. Ruang Lingkup**

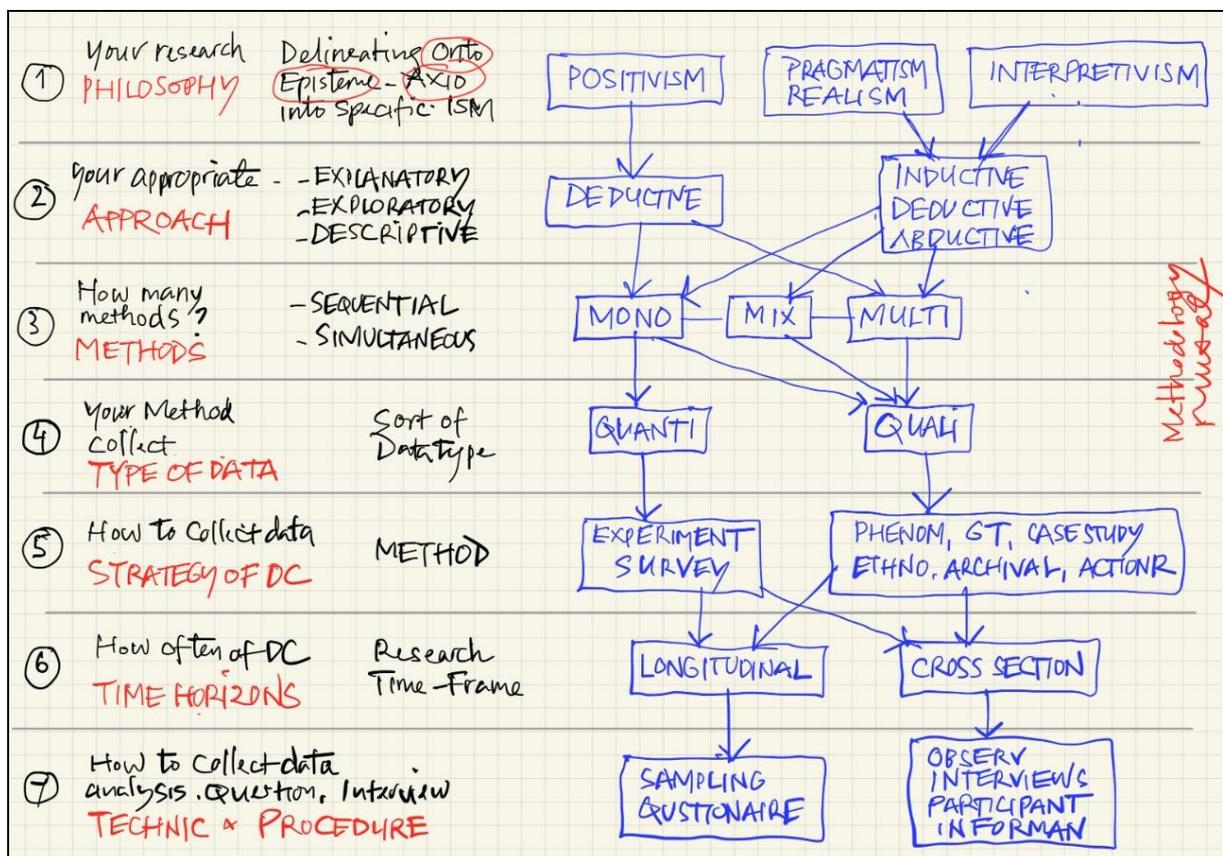
Lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah mengambil secara umum atau garis besar atas tema-tema atau istilah-istilah penelitian, seperti paradigma penelitian, pendekatan penelitian, strategi penelitian, metode penelitian dan hal-hal lain yang terkait. Penelitian ini tidak membahas secara khusus detail dan mendalam terhadap salah satu tema atau istilah penelitian

**2. METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan studi literatur pustaka sebagai metode sumber data. Data-data tersebut kemudian diuraikan dan iinterpretasikan sebagai pemahaman atas penafsiran penulis atas pembahasan artikel-artikel ilmiah dan buku-buku yang membahas penelitian. Hasil pengolahan data kemudian dianalisis dan dikaji dalam pembahasan diskursus. Diskursus adalah dari serapan bahasa *discourse* berasal dari bahas latin *discursus* yang berarti lari kian kemari (Faidi Ansori, 2023).

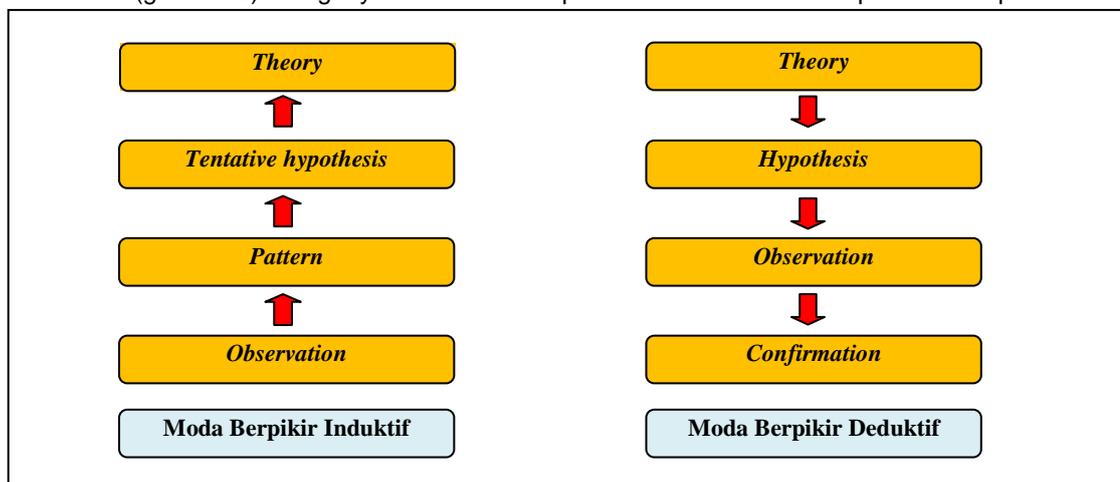
**3. PEMBAHASAN**

Penelitian adalah kegiatan menggali, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dan obyektif dengan tujuan untuk bisa memberikan solusi atas suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis mengembangkan prinsip umum (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kajian ini berawal dari teori metodologi penelitian Purnama Salura (2023) tentang alur penelitian (gambar 1). Konsep ini kemudian dikembangkan didalam kajian ini berdasarkan hasil penafsiran penulis atas tema-tema atau istilah-istilah penelitian terkait dengan definisi-definisi yang membahasnya. Sebuah alur penelitian dalam metodologi penelitian berawal dari suatu isu permasalahan. Seorang peneliti harus memiliki kemampuan dalam melihat dan memahami isu permasalahan atas suatu fenomena. Untuk memahami suatu fenomena dapat melalui suatu pola berpikir. Misalnya membaca fenomena terhadap ruang arsitektural sebagai contoh, dapat dilakukan melalui pendekatan pola atau moda berpikir abduktif, deduktif atau induktif yang berasal dari filsafat ilmu pengetahuan (Djarot Purbadi, 2016).



Gambar 1. Metodologi Penelitian Purnama Salura  
(Sumber : Perkuliahan Doktoral Prodi Arsitektur Universitas Parahyangan, 2023)

Moda berpikir abduktif adalah hipotesis dimana data hasil dari proses berpikir kemudian dipakai digabungkan dengan imajinasi. Berpikir deduktif adalah cara berpikir yang diproses lewat gagasan atau teori yang telah ada dalam pikiran pengamat. Berpikir induktif adalah cara berpikir berawal dari naluri kepekaan teoritis atas suatu pengamatan, lalu melakukan penggalan data tanpa tuntunan suatu gagasan atau teori tertentu (gambar 2). Ketiganya menurut konsep Purnama Salura adalah pendekatan penelitian.



Gambar 2. Pola atau Moda Berpikir Induktif dan Deduktif  
(Sumber : Basudeb Bhatta, 2013)

### 3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian berfungsi untuk menentukan arah pendekatan penelitian yang paling sesuai dengan dalam melakukan pendekatan dan metode penelitian atas suatu isu permasalahan (Salma, 2022). Suatu Paradigma menentukan pola pikir dunia, berintegrasi desain, metode, alat dan teori dalam menetapkan prinsip menghasilkan kontribusi atas suatu bidang ilmu (Dileep Kumar, 2022). Paradigma penelitian bila berdasarkan konsep teori Purnama Salura termasuk dalam filosofi penelitian. Ada beberapa paradigma penelitian yang digunakan sebagai penentu arah pendekatan penelitian dan metode penelitian atas suatu isu permasalahan, antara lain :

#### A. Paradigma Penelitian Positivisme

Ilmu pengetahuan bersifat faktual berdasarkan hukum dan prosedur baku tunggal, merupakan deduktif yang melibatkan berbagai variabel didalamnya. Kebenaran tunggal suatu peristiwa berdasarkan realitas dapat diukur dengan memakai metode penelitian kuantitatif. Paradigma positivisme adalah awal berkembangnya filosofi empirisme dan rasionalisme (Aman, 2007).

#### B. Paradigma Penelitian Konstruktif

Kebalikan dari Positivisme, ilmu pengetahuan atau kebenaran itu memiliki sifat relatif. Karena, setiap penafsiran bisa berbeda-beda, maka realitas tidak wajib ditafsirkan. Realitas adalah hasil konstruksi dari kemampuan berpikir (interpretasi) individu atau kelompok. Perspektif interpretivisme (penafsiran) yang dibagi menjadi tiga, interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik (Umanailo, 2019). Memakai pendekatan dan metode penelitian kualitatif.

#### C. Paradigma Penelitian Kritis

Terjadinya realitas adalah hasil dari konstruksi suatu sistem. Kejadian suatu peristiwa atau fenomena adalah melalui kontrol *stakeholder* (suatu pihak atau kelompok yang berkuasa). Realitas adalah wujud hasil konstruksi suatu sistem dengan tujuan agar selalu ada di bawah berkelanjutan kontrol hubungan kekuasaan. Paradigma ini membuat pembaharuan dengan merekonstruksi teori untuk membebaskan manusia dari manipulasi teknokrasi modern (Muslim, 2016), dengan menguraikan ideologi-ideologi sebelumnya. Paradigma ini menggunakan pendekatan kritik atas ideologi, etnografi secara kritis dan analisis suatu wacana, dengan mengharapkan terjadinya suatu perubahan.

#### D. Paradigma Penelitian Kuantitatif

Berlandaskan filsafat Positivisme. Tidak mengakui metafisik dan teologi. Ilmu pengetahuan adalah satu-satunya pengetahuan yang valid, diperoleh dari pengalaman (Salmaa, 2022). Penelitian berlangsung berdasarkan fakta yang ada dan terjadi, dari beraneka proses berpikir atas berbagai fenomena atau peristiwa tertentu. Fakta didapatkan melalui proses berpikir atas berbagai fenomena atau kejadian tertentu. Variabel hadir dari suatu peristiwa. Variabel bisa berubah sesuai kondisi dan situasi, berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### E. Paradigma Penelitian Kualitatif

Berlandaskan model humanistik dan filsafat Fenomenologis (Salmaa, 2022). Manusia sebagai subyek penelitian didalam fenomena atas suatu peristiwa yang akan diteliti. Didasari pemikiran atau doktrin individu, tidak tunggal, ada aspek, unsur dan hal lain perilaku. Peristiwa atau fenomena dilihat

menyeluruh, peristiwa dan alasan satu kesatuan. Menggali berbagai faktor dibalik fenomena. Proses penelitian fakta empiris lebih penting dari hasil.

#### **F. Paradigma Penelitian Pragmatisme**

Adalah ideologi filosofis berlandaskan praktis daripada idealis. Suatu fakta atau realitas dari fenomena, bisa berubah setiap saat. Suatu peristiwa atau realitas bisa diperdebatkan dan diinterpretasikan (Salmaa, 2022). Penelitian adalah jalan menemukan solusi dari setiap masalah yang datang. Pendekatan yang digunakan adalah campuran kuantitatif dan kualitatif.

#### **G. Paradigma Penelitian Subyektifitas**

Fokus utama adalah pandangan dari peneliti itu sendiri (Salmaa, 2022). Pandangan dan interpretasi peneliti adalah faktor penting di dalam suatu penelitian. Hasil interpretasi peneliti atas peristiwa atau kejadian dianggap sebagai suatu kenyataan. Pengetahuan adalah suatu bentuk sudut pandang dengan memakai pendekatan arkeologis, analisis wacana, dan dekonstruktif.

#### **H. Paradigma Penelitian Interpretatif**

Pemahaman atas peristiwa sosial atau budaya dicari berdasarkan perspektif dan pengalaman individu yang diteliti (Muslim, 2016). Fakta adalah sesuatu yang unik, cair (tidak kaku), dengan makna dan konteks khusus sebagai esensi memahami makna sosial.

Sebagai arah penentu penelitian, seorang peneliti perlu memahami kelebihan serta kekurangan dari masing-masing penelitian. Sehingga dengan demikian peneliti bisa memilih paradigma penelitian yang paling sesuai dalam mencari jawaban atas isu permasalahan yang muncul dari suatu fenomena.

### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Memilih pendekatan penelitian adalah hal yang sangat penting sebelum melakukan penelitian (Salma, 2023). Pendekatan penelitian harus sejalan dengan tujuan dan manfaat dalam menentukan dan menemukan jawaban untuk rumusan permasalahan. Pendekatan penelitian membimbing peneliti dalam memilih tipe data yang dibutuhkan untuk dipelajari dan sebagai alat pengumpulan data paling sesuai untuk tujuan serta manfaat penelitian. (Rehman dan Alharthi, 2016). Dalam meneliti isu permasalahan atas suatu fenomena, bisa melalui pendekatan penelitian yang sesuai, antara lain :

#### **A. Pendekatan Penelitian *Positivism***

Realitas hadir secara independen lepas dari pengaruh manusia, dengan epistemologi berlandaskan obyektifitas. Kualitas penelitian positivisme yang baik harus memiliki kriteria (Guba dan Lincoln, 1994) antara lain internal validitas (independen variabel, efek dependen variabel), eksternal validitas (bisa digeneralisasi), realibilitas (bagaimana peneliti yang berbeda dengan waktu, tempat dan konteks berbeda tetapi hasil temuan sama karena memakai pendekatan dan metode penelitian yang sama), dan obyektifitas (peneliti tidak memasukkan penangkapannya ke dalam penelitian).

#### **B. Pendekatan Penelitian *Interpretism***

Respon atas dominasi filosofi positivisme yang berlebihan, epistemologinya adalah subyektifisme. Menolak gagasan suatu realitas dapat diverifikasi secara independen dari indra pengamat, karena realitas selalu dimediasi melalui indra pengamat. Kebenaran dan realitas adalah diciptakan, bukan ditemukan. Dimana persepsi adalah hasil dari proses aktif konstruktif dalam upaya memahami fenomena sosial suatu konteks. Kualitas penelitian Interpretivism harus memiliki kriteria : kredibilitas (internal validitas), transferabilitas (eksternal validitas), dependen (realibilitas) dan konfirmabilitas (obyektifitas). (Guba dan Lincoln, 1994)

#### **C. Pendekatan Penelitian *Critical Theory***

Ontologinya berasal dari realisme historis dengan epistemologi subyektif berasumsikan bahwa semua obyek pasti dipengaruhi peneliti. Kehadiran realitas dibentuk oleh faktor kultural, politis, satu etnis, jenis kelamin, dan kepercayaan yang berinteraksi sama lain dalam menciptakan suatu sistem sosial. Tahapan penelitian adalah menyelidiki dan identifikasi permasalahan, merencanakan suatu intervensi, implementasi rencana, mengamati perubahan dan melakukan refleksi terhadap perubahan yang terjadi pada subyek/obyek. Mempertimbang aspek politik, latar belakang budaya, etnis dan jenis kelamin dalam situasi suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap kesalahpahaman subyek akan dominasi ideologi dan status quo, kemudian membuat suatu rencana untuk memperbaiki struktur yang menekan dan tidak setara.

#### **D. Pendekatan Penelitian Kuantitatif**

Berdasarkan filosofi positivisme. Menekankan prosedur baku dengan definisi operasional dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengukuran dan penyempurnaan reliabilitas nilai didapatkan dari instrument dengan data yang dirubah menjadi nilai atau skor numerik dan rangkuman statistik hasil penelitian.. Validitas diukur lewat rangkaian perhitungan statistik. Mengambil sampling acak untuk memperoleh *sample representative*, desain variabel-variabel tertentu dikendalikan menjaga bias prosedur. Fenomena kompleks diuraikan dalam bagian-bagian kecil prosedur pengambilan data.

#### **E. Pendekatan Penelitian Kuantitatif**

Berdasarkan filsafat fenomenologis. Penekanan pada definisi dalam konteks dan hipotesis yang lalu berkembang saat dilakukan penelitian dan deskripsi naratif. Berdasarkan asumsi reliabilitas inferensi yang cukup kuat, dengan mengukur validitas melalui cek silang sumber informasi dan informasi dari akar ahli sebagai sample purposive. Prosedur bias dikendalikan melalui kejujuran peneliti dan analisis logis dari variable ektranus. Fenomena yang kompleks diuraikan dalam deskripsi menyeluruh (holistik) dan rangkuman naratif hasil penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui penekanan atas sifat-sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi.

#### **F. Pendekatan Penelitian Campuran (Kualitatif – Kuantitatif)**

Premis dasarnya adalah dengan menggabungkan lebih dari satu jenis sumber data bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap. Keuntungan memakai pendekatan metode campuran adalah kekuatan satu pendekatan dapat melengkapi kelemahan pendekatan yang lain, dengan memberikan bukti komprehensif dan menyakinkan lebih banyak, melalui penelitian tertentu yang tidak dapat ditemukan di metode tunggal. Pendekatan campuran mendorong kolaborasi antar bidang ilmu untuk perkembangan dunia penelitian.

### **3.3. Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan salah satu strategi penelitian agar tujuan penelitian bisa lebih mudah dicapai, berupa rangkaian prosedur dan metode untuk dipakai dalam mengumpulkan dan mengolah data juga menentukan variabel yang menjadi topik penelitian (Salmaa, 2023). Melalui desain penelitian setiap elemen penelitian bisa dihubungkan secara sistematis agar lebih efektif dan efisien.

#### **A. Desain Penelitian Eksperimental**

Penelitian dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian eksperimen. Eksperimen dilakukan oleh peneliti dengan mengatur suyek penelitian ke dalam kondisi dan kelompok yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan untuk malekukan manipulasi atas subyek dan obyek peneliitan dengan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel luar. Beberapa jenis desain penelitian, antara lain adalah :

- Pre-eksperimental
  - *One-shot case study* (satu kelompok variabel)
  - *One-grup Pretest-posttest* research design (memberikan tes sebelum dan setelah perlakuan)
  - *Static-group comparison* (dua atau lebih kelompok yang diberika perlakuan)
- Quasi eksperimental (setengah palsu/pseudo)
  - *True Experimental* research (analisis statistic untuk menolak atau menerima hipotesis)
  - *Posttest-only control* group desain
  - Pretest-posttest control group design
  - Solomn four-group desain

#### **B. Desain Penelitian Survei**

Desain penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi (berjumlah besar atau kecil). Tujuannya adalah menemukan suatu peristiwa, relatifitas, distribusi, atau hubungan antar faktor sosiologis dan psikologis. Penelitian ini biasa digunakan untuk mengetahui persepsi suatu kelompok atas sebuah isu permasalahan. Ada tiga jenis desain penelitian survei, yaitu *Cross sectional survey*, *Sample survey* (mengambil beberapa contoh dari populasi), dan Sensus survei (seluruh populasi). *Cross sectional survey* sifatnya temporer (satu kali pengumpulan), biasa dilakukan untuk kajian tren (trend studies), dengan melakukan panel study dan sosiometrik. Berdasarkan desain kontekstual.

#### **C. Desain Penelitian Longitudinal**

Tujuan desain penelitian longitudinal adalah untuk memahami isu permasalahan suatu fenomena secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu. Data diambil secara berkala beberapa kali dalam periodik tertentu, minimal dua kali (sebagai perbandingan). Penelitian dilakukan kepada subyek atau oyek penelitian yang sama di jangka waktu yang berbeda (untuk diperbandingkan).

#### **D. Desain Penelitian Studi Kasus**

Jenis desain penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan yang bersifat sebab-akibat (kausalitas) dengan mengutamakan survei dan atau proses historis. Jenis ini biasa dilakukan sebagai persiapan metode penelitian, tidak bisa digunakan untuk menggambarkan atau menguji suatu permasalahan. Criteria kualitas jenis desain penelitian ini berkaitan dengan Validitas konstruk (ukuran operasional yang benar untuk konsep yang akan diteliti), Validitas internal (hubungan sebab-akibat), Validitas eksternal (ranah temuan dapat divisualisasikan), Reliabilitas (hasil sama di waktu berbeda), dan Desain penelitian komparatif. Jenis desain penelitian studi kasus berdasarkan jumlah unit yang akan dianalisa, yaitu studi kasus tunggal (satu unit analisis) atau kasus tunggal terjalain(embedded) yang mengambil beberapa unit analisis.

### **3.4. Metode Penelitian**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *metha* yang berarti melewati dan *hodos* berarti cara atau jalan. Metode (method) adalah cara atau teknik-teknik atau tahapan suatu proses (prosedural) dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Berbeda dengan metodologi yang bersifat umum, metode bersifat khusus atau lebih detail. Metode lebih berkaitan dengan teknis atau teknik pengumpulan data, menentukan populasi atau contoh dan analisa atau pengolahan data (Syafnidawaty, 2020).

Metode Penelitian adalah tahapan proses ilmiah dalam mencari dan mengumpulkan data valid sesuai tujuan penemuan, pengembangan atau pembuktian suatu pengetahuan tertentu yang dapat dipakai untuk memahami, mendapatkan solusi atau memitigasi suatu permasalahan di bidang tertentu. (Yoga Winando, 2023). Ilmu Arsitektur berkaitan erat dengan ilmu sosial, karena arsitektur berfungsi untuk memfasilitasi hunian dan kegiatan manusia melakukan aktifitas sosial serta memenuhi kebutuhannya. Inti penelitian ilmu sosial ada di realitas berdasarkan kemasyarakatan, dengan mempelajari pengalaman, peristiwa dan fakta-fakta sosial. (W. Lawrence, 2014). Ada banyak teori terkait metode penelitian, dalam kajian ini hanya berfokus pada jenis metode penelitian berdasarkan jenis data (dan analisis) dan metode penelitian yang berdasarkan tujuan (tabel 1).

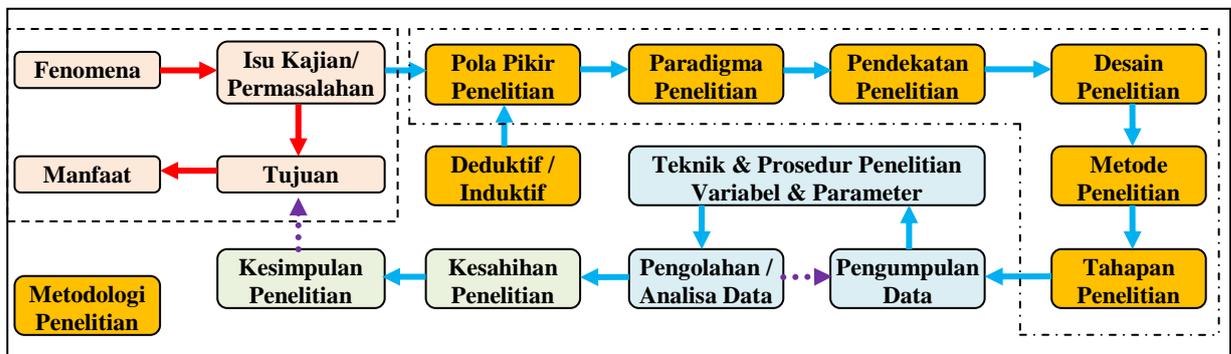
Tabel 1 Jenis-jenis Metode Penelitian

No	Jenis Metode	Landasan	Keterangan
<b>A. Berdasarkan Jenis Data dan Analisis</b>			
1	<b>Metode Penelitian Kualitatif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlandaskan Fenomenologis</li> <li>Penekanan pada aspek pemahaman secara <i>in-depth analysis</i></li> <li>Masalah dikaji kasus perkasus karena sifat suatu masalah berbeda satu sama lain.</li> </ul>	<b>a. Phenomenology</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data dikumpulkan melalui pengamatan partisipan dengan tujuan mengetahui fenomena esensial dalam pengalaman partisipan</li> </ul>
		<b>b. Grounded Theory</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti bisa menarik generalisasi atas hal yang diamati atau dianalisis secara induktif, teori abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti</li> </ul>
		<b>c. Etnografi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti melakukan kajian pada budaya suatu kelompok dalam kondisi yang alamiah lewat metode pengumpulan data pengamatan dan wawancara.</li> </ul>
		<b>d. Case Study</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti melakukan elaborasi mendalam atas program, peristiwa, proses, aktifitas pada satu atau lebih partisipan dalam satu kurun waktu yang berkesinambungan melalui pengumpulan data secara detail memakai berbagai prosedur pengumpulan data</li> </ul>
		<b>e. Narrative</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti melakukan kajian atas satu individu atau lebih dengan tujuan mendapatkan data perihal sejarah perjalanan kehidupannya, Data disusun menjadi laporan naratif kronologis</li> </ul>
2	<b>Metode Penelitian Kuantitatif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlandaskan Positivisme</li> </ul>	Menggunakan teknik atau kaidah ilmiah yang : konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Metode Survei</b> Mengambil data di masa lalu atau di masa kini tentang keyakinan, pendapat, persepsi, karakteristik perilaku, hubungan variabel untuk menguji beberapa hipotesa akan factor sosiologis dan psikologis atas contoh suatu kelompok tertentu. Data dikumpulkan melalui pengamatan (wawancara-kuesioner) dengan hasil temuan yang bisa digeneralisasikan</li> <li><b>Metode Eksperimen</b> Dipakai untuk mempelajari pengaruh faktor dependen (hasil) dengan kondisi yang terkendali. Hal ini dilakukan agar tidak ada variabel lain yang mempengaruhi. Penelitian dilakukan dalam control ketat, lebih sering di laboratorium.</li> </ul>
3	Metode Penelitian Campuran	Kualitatif dan Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memakai metode kualitatif sebagai landasan teori</li> <li>Memakai metode kuantitatif untuk menambah validitas</li> </ul>
<b>B. Berdasarkan Tujuan</b>			
1	<b>Penelitian Murni</b>	Memahami suatu masalah penelitian secara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru</li> <li>Menemukan pengetahuan yang baru dan belum pernah</li> </ul>

No	Jenis Metode	Landasan	Keterangan
<b>A. Berdasarkan Jenis Data dan Analisis</b>			
			diketahui sebelumnya
2	<b>Penelitian Terapan</b>	Untuk mendapatkan informasi dalam mencari solusi suatu permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertujuan untuk pengembangan suatu teori</li> <li>Digunakan untuk mencoba menerapkan, menguji, mengevaluasi suatu teori dalam laboratorium yang ketat dan terkontrol untuk lalu diterapkan sebagai solusi atas permasalahan praktis</li> </ul>

Sumber: Analisa Pribadi dari berbagai sumber

Berdasarkan hasil kajian atas teori-teori atas jenis-jenis penelitian dari artikel-artikel ilmiah dan buku-buku terkait penelitian maka alur suatu penelitian dapat disimpulkan dalam Gambar 3. Seorang peneliti harus memilih paradigma penelitian, menentukan pendekatan penelitian, merencanakan desain penelitian dan metode penelitian yang sesuai dengan isu permasalahan atas fenomena yang ingin ditelitinya.



Gambar 3. Alur Metodologi Penelitian  
 Sumber: Analisa Pribadi 2024

#### 4. KESIMPULAN

Di era teknologi informasi saat ini, dalam mencari suatu informasi digital di *google search engine* adalah sangat penting untuk memasukkan kata kunci yang tepat untuk memperoleh informasi yang sesuai dan diinginkan. Maka sama seperti halnya dalam metodologi penelitian, sebelum memulai suatu penelitian hal terpenting adalah memahami dengan jelas dan mendetil apa isu kajian atau permasalahan yang ingin diteliti. Dengan memahami secara mendalam isu kajian atau permasalahan, seorang peneliti kemudian bisa menentukan mengambil pola pikir (induktif atau deduktif) yang tepat. Kemudian peneliti bisa mengambil sudut pandang atau arah penelitian yang sesuai melalui pemilihan paradigma penelitian yang tepat. Lalu dilanjutkan dengan menentukan pendekatan penelitian dan merencanakan metode penelitian yang tepat untuk memperoleh hasil penelitian, apakah sesuai atau tidak dengan tujuan penelitian. Seorang peneliti sangat disarankan untuk dapat memahami alur metodologi penelitian yang paling tepat dan sesuai dengan fenomena, permasalahan dan arah kajiannya, dengan tujuan penelitian dilakukan secara sistematis, efektif dan efisien maka penelitian bisa berlangsung terarah sesuai lingkup durasi waktu yang direncanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rifa'i. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga

Ansori, Faedi. (2023). Michael Foucault dan Teori Diskursus. *jurnalfaktual.id*. <https://jurnalfaktual.id/news-opinion/michel-foucault-dan-teori-diskursus>

Buljan, Ivan. (2023). *Research Procedures*. Dalam buku *A Guide to Responsible Research : Collaborative Bioethics Volume 1*. Ana Marusic (Editor). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-22412-6>

Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publications

Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing Paradigms in Qualitative Research*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (Vol. 2, pp. 163–194). Thousand Oaks, CA: Sage.

Dikutip oleh Rehman, Adil Abdul, Khalid Alharthi. (2016) *An Introduction to Research Paradigms*. International Journal of Educational Investigations. <https://www.researchgate.net/publication/325022648>

Hardani, Hemina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahamtul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dika Julianan Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu

- Muktaf, Zein Muffarih. (2016). Paradigma dalam Penelitian Kualitatif. <http://repositoy.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20164>
- Neuman, W. Lawrence. (2014). *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education Limited
- Purbadi, Djarot. Lab. Perencanaan & Perancangan Lingkungan & Kawasan. Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Univ. Atma Jaya Yogyakarta. (2016). *Membaca Ruang Arsitektur Dari Masa Ke Masa*. Penerbit PT. Kanisius
- Salmaa, Salmaa. (2022). Paradigma Penelitian : Pengertian, Peran Penting, Jenis dan Contoh. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/paradigma-penelitian>
- Salmaa, Salmaa. (2023). Desain Penelitian : Pengertian, Jenis dan Contoh. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian>
- Salmaa, Salmaa. (2023). Pendekatan Penelitian : Pengertian, Jenis dan Contoh. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian>
- Syahza, Almasdi. (2021). Metodologi Penelitian : Edisi Revisi Tahun 2021. UR Press Pekanbaru. <https://www.researchgate.net/publication/354697863>
- Syafnidawaty, Syafnidawaty. (2020). Perbedaan Metodologi Penelitian dan Metode Penelitian. Qeducato. <https://raharja.ac.id/2020/10/26/perbedaan-metodologi-penelitian-dan-metode-penelitian>
- Winando, Yoga. (2023). Metode Penelitian. gurupendidikan.co.id. <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian>